

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BAIK DAN PENGUASAAN LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DESA TEPI LAUT KECAMATAN BENGKULU UTARA

Ade Bayu Saputra

Korespondensi Email : adebayu@unja.ac.id

Universitas Jambi

Syafryadin

Email: syafrudin@unib.ac.id

Universitas Bengkulu

Dharma Manggala Putra

Universitas Bengkulu

Muhammad Sobri

Email: muhammadsobri@unja.ac.id

Universitas Jambi

Abstract: Social media has become an integral part of modern life, influencing social interactions, information exchange and the way we participate in digital culture. Digital literacy, on the other hand, refers to a person's ability to critically access, analyze, assess and create digital content. Digital literacy skills are becoming increasingly important along with the development of information and communication technology. This study aims to investigate the role of social media in improving digital literacy among its users. The research method used is a literature review of sources relevant to this topic. The results show that social media has great potential in facilitating digital literacy in various ways. Firstly, social media provides extensive access to information and online learning resources, allowing users to quickly acquire knowledge on various topics. Secondly, interaction in the form of comments, discussions and content sharing on social media platforms can help users develop critical analysis skills of the information they encounter. Third, the ability to participate in online communities encourages creativity and lateral thinking, which are important aspects of digital literacy

Keywords: Social Media, Digital Literacy

Abstrak: media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, mempengaruhi interaksi sosial, pertukaran informasi, dan cara kita berpartisipasi dalam budaya digital. Literasi digital, di sisi lain, mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengakses, menganalisis, menilai, dan menciptakan konten digital dengan kritis. Keterampilan literasi digital menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran media sosial dalam meningkatkan literasi digital di kalangan penggunanya. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka dari sumber-sumber yang relevan dengan topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar dalam memfasilitasi literasi digital melalui berbagai cara. Pertama, media sosial menyediakan akses yang luas terhadap informasi dan sumber belajar online, memungkinkan pengguna untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai topik dengan cepat. Kedua, interaksi dalam bentuk komentar, diskusi, dan berbagi konten pada platform media sosial dapat membantu pengguna mengembangkan keterampilan analisis kritis terhadap informasi yang mereka temui. Ketiga, kemampuan untuk berpartisipasi dalam komunitas online mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir lateral, yang merupakan aspek penting dari literasi digital.

Kata Kunci: Media Sosial, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, mempengaruhi interaksi sosial, pertukaran informasi, dan cara kita berpartisipasi dalam budaya digital. Tidak dapat dipungkiri bahwa prevalensi media sosial memiliki dampak negatif terhadap perkembangan anak. Dampak ini dapat diidentifikasi melalui penggunaan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan platform serupa lainnya. Sejauh ini masih banyak ditemukan kasus anak-anak yang kurang bijak dalam memanfaatkan platform media sosial tersebut, dengan menyalahi etika dalam bermedia sosial, sebagai contoh misalnya adalah menyebarkan berita hoax. Anak-anak seringkali kurang kritis dalam

menilai informasi yang mereka temui di media sosial. Mereka cenderung lebih mudah terpengaruh oleh berita palsu atau informasi yang tidak diverifikasi dengan baik. Peristiwa ini tentu berpengaruh terhadap wawasan mereka, baik dari aspek pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia.

Mengingat pesatnya kemajuan teknologi dan meningkatnya kecanggihan penggunaan media sosial di kalangan anak-anak, sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pondasi yang kuat dalam literasi digital. Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, menganalisis, dan menciptakan konten digital dengan pemikiran kritis. Menurut Martin (dalam Yulisnawati Tuna, 2021). Berdasarkan alasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi pemahaman dan penguasaan literasi digital sejak dini bagi anak, guna membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan adanya sosialisasi ini menjadi penambah wawasan bagi para masyarakat agar dapat menggunakan internet dengan baik dan benar dan terpenting terhindar dari berita hoax. Berdasarkan hasil observasi penulis di desa Tepi Laut masih banyak anak-anak yang belum bijak dalam menggunakan media sosial, baik menggunakan akun atas namanya sendiri ataupun menggunakan akun keluarganya, dikarenakan adanya batasan usia dalam pembuatan akun-akun media sosial. Selain itu, masih banyaknya anak-anak sekolah dasar yang menggunakan gawainya hanya untuk bermain game daripada meningkatkan pengetahuannya dengan cara memperbanyak membaca melalui digital.

METODE PENULISAN

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan secara tatap muka di di Desa Tepi Laut Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara melalui metode ceramah, tanya jawab berbatukan gadget atau handphone. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Survei pendahuluan dengan melakukan observasi pengamatan di wilayah Desa Tepi Laut Kecamatan Bengkulu Utara untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi di lingkungan desa,

kemudian memberikan sosialisasi dan pemberian materi pengabdian, kemudian memberikan penyuluhan.

- 2) Memberikan materi pengabdian tentang pemanfaatan media sosial serta pemahaman dan penguasaan literasi digital.
- 3) Pelaksanaan sosialisasi media sosial dan literasi digital dilakukan dengan cara mengumpulkan anak-anak Desa Tepi Laut di balai desa untuk mengadakan sosialisasi dan pemahaman tentang penguasaan literasi digital sejak dini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi penggunaan media sosial yang baik dan penguasaan literasi digital berjalan sesuai rencana. Sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian ini, ditemukan beberapa masyarakat yang masih memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan infrastruktur digital. Dari program pengabdian yang dilakukan, terutama pada program kerja 1 yaitu mengenai sosialisasi penggunaan media sosial yang baik, sebelum dilakukannya program kerja tersebut dapat dilihat adanya beberapa masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan infrastruktur digital. Beberapa masyarakat masih memiliki akses internet yang terbatas atau bahkan tidak memiliki akses internet sama sekali. Hal ini dapat menjadi hambatan serius dalam mengadopsi teknologi digital dan mengakses informasi yang penting. Dimana seperti yang kita tau bahwa di zaman seperti ini juga penting dalam mengikuti kemajuan teknologi yang ada di semua kalangan usia. Sehingga dengan adanya beberapa keterbatasan tersebut, maka dilakukanlah program pengabdian berupa sosialisasi penggunaan media sosial yang baik.



Gambar 1. Sosialisasi Penanggulangan Berita Hoax

Kemudian program kerja kedua dari pengabdian ini dilakukan berupa penguasaan literasi digital bagi anak-anak. Program ini dilakukan karena terlihat bahwa kurangnya literasi digital juga menjadi masalah yang signifikan di banyak desa. Banyak penduduk desa yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi digital. Sesuai dengan yang kita ketahui juga bahwa tingkat literasi penduduk di Indonesia juga termasuk rendah. Sehingga dengan adanya masalah tersebut, maka dilakukanlah sosialisasi mengenai literasi digital dengan target anak-anak sekolah dasar untuk membantu meningkatkan literasi anak-anak khususnya literasi digital. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk kehidupan mereka karena juga tidak dapat dipungkiri bahwa di era globalisasi ini pun gadget bukanlah hal yang jarang dilihat.



Gambar 2. Sosialisasi Literasi Digital

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kepada Masyarakat tentang penggunaan Media Sosial yang baik dalam Menanggulangi Berita HOAX, dapat menjadi penunjang untuk membimbing warga sekitar untuk bisa menggunakan media sosial lebih bijak. Disamping itu, sosialisasi pemahaman dan penguasaan literasi digital sejak dini dapat membantu anak berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adityawarman. (2019). Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya. Tonggak Tuo: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo.
- Allcott, g. M. (2017). Social media and fake news in the 2016 election. *Journal of Economic prespective*. Vol.31, No.2.
- Denis, M. (1997). Teori Teori Komunikasi Media Massa Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Hartanto, A. (2002). *Kejahatan Internet*. Jakara: Gramedia.
- Janner Simarmata, M. I. (2019). Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing. Yayasan Kita Menulis.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Soosial Serta Antisipasinya. Vol. 3. Sanusi, M. A. (2005). Hukum dan Teknologi Informasi. Jakarta: Tim Kemas Buku.
- Saptanto. (2017). Pengaruh Hoax dan Ujaran Kebencian. Sains dan Teknologi.
- Suryatni. (2018). Komunikasi Media Sosial dan Nilai-nilai Budaya Pancasila (Social Media Communications and Cultural Values of Pancasila). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 120-125.
- Wahid, A. (1993). *Modus-Modus Kejahatan Modern*. Bandung: Tarsito.